

ABSTRAK

Kolaborasi bisnis dewasa ini memiliki banyak rintangan baik, karena di dalamnya terdapat banyak perbedaan pemikiran dan sudut pandang terlebih lagi kolaborasi yang memiliki latar belakang budaya dan etnis yang berbeda. Resiko muncul karena adanya perbedaan dari berbagai hal terutama pada level pemilik yang berdampak pada pengambilan keputusan. Niki Harum merupakan salah satu industri makanan yang dimiliki oleh dua keluarga dengan latar belakang budaya dan etnis berbeda namun dapat berkembang serta bertahan lebih dari 28 tahun.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui persepsi pemimpin ideal dalam intergenerasional Niki Harum yang kini sudah memasuki proses transisi dari generasi pertama ke generasi kedua. Data yang menjadi acuan penelitian ini diambil dengan teknik *in-depth interview* pada dua pemilik generasi pertama dari etnis Tionghoa dan Jawa, generasi kedua dari etnis Tionghoa dan Jawa, serta lima pegawai yang merasakan kepemimpinan generasi pertama dan kedua. Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi data terhadap hasil wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing pemilik memiliki pembagian sudut pandang terhadap strategi perusahaan, nilai-nilai yang ditanamkan pada penerus untuk dipertahankan, gaya kepemimpinan yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama.

Kata Kunci : Kolaborasi Bisnis, Lintas Budaya, Kepercayaan, Gaya Kepemimpinan, In-depth Interview, Triangulasi